

FAKULTAS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER*  
*HERE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR  
AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI MA  
PP. AR-RAUDLATUL HASANAH  
MEDAN T.P. 2016-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Iqbal Syafi'i**  
**1202070182**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2016**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 20 Oktober 2016, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Iqbal Syafi'i  
NPM : 1202070182  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan T.P.2016/2017

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus



PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Estanto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
3. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

1.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

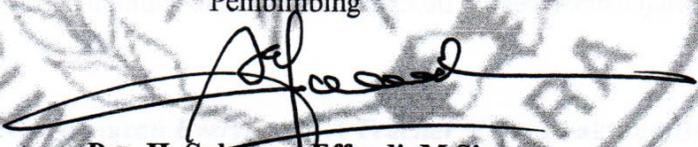
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Iqbal Syafi'i  
NPM : 1202070182  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan T.P 2016-2017

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2016

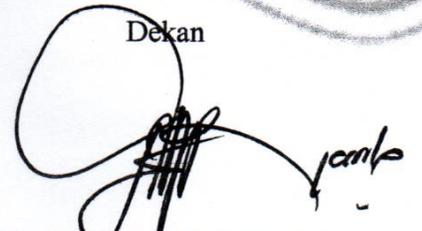
Disetujui oleh :  
Pembimbing

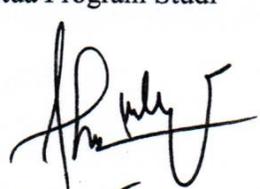
  
Drs. H. Salaman Effendi, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

  
Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Iqbal Syafi'i  
N.P.M : 1202070182  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan T.P 2016-2017

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
	Judulnya disesuaikan dengan latar belakang	Iqbal
	Rumusnya masalah dan tujuan penelitian sudah	Iqbal
	Referensi atau teori-teori harus relevan.	Iqbal
	Metodologi yang harus tepat.	Iqbal
	Kutipan sesuai dengan cara dalam daftar pustaka	Iqbal
	Kesimpulan dan abstrak	Iqbal
	Hasil penelitian harus menyimpulkan.	Iqbal
	Rumusan masalah	Iqbal

Medan, Oktober 2016

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si)

## ABSTRAK

**IQBAL SYAFFI, NPM : 1202070182. Penerapan Model Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas IX MA. PP. Ar-Raudlatul Hasanah-Medan T.P. 2016-2017. Skripsi Medan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran Akuntansi menggunakan Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan belajar Akuntansi pada siswa kelas XI MA. PP. Ar-Raudlatul Hasanah-Medan T.P. 2016-2017.

Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar observasi tingkat keaktifan belajar siswa.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi / dokumen kedalam jurnal umum. Setelah mengamati hasil observasi awal tentang tingkat keaktifan belajar siswa (sebelum menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*) dari 30 siswa hanya 10 siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Setelah penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* diperoleh peningkatan keaktifan belajar siswa yaitu pada siklus I terdapat 16 orang yang aktif dan setelah siklus II menjadi 25 orang siswa yang aktif. Dengan perolehan tingkat keaktifan dari 33,3 % menjadi 83,3 % pada siklus II. Ini berarti siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, Keaktifan Belajar Siswa**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah-Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**. Dan tak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin Ya Rabbal Aalamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Muhammad Syafi'i** dan Ibunda **Fatmawati** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak **Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Elfrianto, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Henny Zurika Lubis, SE. M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Drs. H. Sulaiman Effendi M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang dengan arif dan bijak telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan selama dibangku kuliah.

- Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Bapak M. Ilyas, S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah dan Ibu Citra Arihta Meliala, S.Pd selaku Guru Akuntansi di MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
- Terima kasih untuk sahabat-sahabatku **Intan Mawaddah Warahmah, Ahmad Reza Pratama, Isnin, Syahfitri, Laster Jujanwar, dan Ira Elizah** yang telah membantu dan mendukung saya selama ini.
- Seluruh teman-teman seperjuangan disemester VII-B Sore Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2012 yang banyak membantu penulis dalam masa perkuliahan dan berjuang bersama-sama untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berdoa semoga Allah SWT membalas budi mereka, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang studi Akuntansi dan terlebih bagi penulis.

Medan, Oktober 2016

Penulis

**IQBAL SYAFFI**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Belajar Akuntansi.....	7
2. Model Everyone Is A Teacher Here .....	8
2.1 Strategi Everyone is a Teacher Here.....	8
2.2 Langkah-Langkah dalam Model Everyone is a Teacher Here.....	9
2.3 Tujuan Model Everyone Is a Teacher Here .....	9
2.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Everyone Is a Teacher Here.....	10
3. Keaktifan Siswa .....	11

3.1	Pengertian Keaktifan Siswa .....	11
3.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa.....	13
3.3	Indikator Keaktifan Belajar Siswa .....	13
3.4	Prinsip-Prinsip Keaktifan Belajar Siswa.....	16
4.	Materi Ajar.....	16
B.	Kerangka Berpikir.....	20
C.	Hipotesis Tindakan.....	23

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	25
C.	Jenis Penelitian.....	25
D.	Prosedur Penelitian.....	25
E.	Instrumen Penelitian.....	30
F.	Teknik Analisis Data.....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A.	Gambaran Umum MA. PP. Ar-Raudlatul Hasanah .....	34
B.	Hasil Deskripsi Data .....	37
1.	Deskripsi Keadaan Awal .....	37
2.	Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I .....	38
3.	Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II .....	42
C.	Pembahasan Penelitian.....	46

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Tingkat Keaktifan Belajar Siswa Kelas IX D MAS PP. Raudlatul Hasanah Medan .....	3
Tabel 2.1. Mekanisme Debit dan Kredit .....	18
Tabel 2.2. Bentuk Jurnal Umum .....	19
Tabel 2.3 Jurnal Umum.....	21
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa .....	32
Tabel 4.1 Hasil Observasi Awal Keaktifan Belajar Siswa.....	37
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I Keaktifan Belajar Siswa.....	40
Tabel 4.3 Lembar Observasi Siklus I Keaktifan Belajar Siswa.....	41
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siklus II Keaktifan Belajar Siswa.....	45
Tabel 4.5 Lembar Observasi Siklus II Keaktifan Belajar Siswa.....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Bagan 2.2 Prosedur Penelitian .....	26
Bagan 2.3 Kegiatan Penelitian .....	30
Bagan 4.1 Struktur Organisasi MAS. PP. Raudhatul Hasanah.....	36
Grafik 4.2 Hasil Observasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa.....	47

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi manusia yang dapat menentukan kualitas hidupnya. Tujuan pendidikan adalah sebagai petunjuk arah bagi siswa agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada di dirinya sehingga bermanfaat bagi perkembangan dirinya dan memiliki sifat dan sikap yang mampu mempertahankan dirinya ditengah perubahan dan perkembangan zaman.

Rendahnya keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Antara lain dari guru, siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan faktor lingkungan. Guru yang menggunakan teknik mengajar dan penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat akan menyebabkan siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Adapun metode pembelajaran Akuntansi yang umumnya digunakan oleh guru adalah konvensional yang mengandalkan ceramah dan alat bantu papan tulis. Sehingga metode konvensional yang digunakan dalam proses belajar mengajar terfokus pada keaktifan guru, bukan keaktifan siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa kurang aktif dan cenderung hanya mendengarkan dan memperhatikan guru tanpa ada tindakan aktif dari siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran yang masih tinggi serta kurangnya motivasi yang diberikan kepada siswa juga merupakan faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas XI D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah TP. 2016-2017 pada tanggal 20 Juli 2016 dengan indikator : turut sertanya siswa dalam pelaksanaan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya apabila tidak memahami materi, berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok, menerapkan apa yang diperolehnya dalam penyesuaian masalah, dan melatih diri dalam memecahkan masalah. Maka didapatkan masih banyak peserta didik yang keaktifan belajarnya rendah. Hal ini dilihat dari motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas. Terlepas dari itu, model pembelajaran yang disampaikan oleh guru masih sangat monoton, berpusat pada guru, dan guru hanya menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.

Berkaitan dengan masalah-masalah tersebut, maka ditemukan permasalahan antara lain : guru masih dominan dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya media pendukung, kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa masih enggan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, dan kurangnya perhatian guru kepada siswa ketika mengerjakan soal latihan. Hal ini menggambarkan bahwa keaktifan belajar siswa dalam proses belajar-mengajar masih sangat minim.

Dari hasil observasi tersebut, maka diperoleh nilai tingkat keaktifan belajar siswa kelas IX D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah-Medan. Dilihat dari data yang diperoleh, tingkat keaktifan siswa masih rendah.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Keaktifan Belajar Siswa kelas XI D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah**  
**T.P. 2016-2017**

<b>Tingkat Keaktifan</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Kurang Baik	2,0 – 2,9	12 Orang	<b>40 %</b>
Cukup Baik	3,0 – 3,9	8 Orang	<b>26,67 %</b>
Baik	4,0 – 4,9	10 Orang	<b>33,33 %</b>
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100 %</b>

Dengan demikian, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dalam menyampaikan materi pelajaran haruslah menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan tidak terpusat hanya kepada guru saja, tetapi lebih terfokus kepada siswa.

Salah satu model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik adalah *Everyone is A Teacher Here*. Dimana dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan kesempatan untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Dengan model ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Everyone is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan Tp. 2016-2017*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Model pembelajaran guru kurang bervariasi

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini berpusat pada inti pemecahan masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan berfokus pada peningkatan keaktifan belajar siswa kelas XI D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah-Medan pada pembelajaran Akuntansi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan belajar Akuntansi Siswa pada pokok bahasan Jurnal Umum di kelas XI D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah-Medan TP. 2016-2017 dengan menggunakan model pembelajaran *Every One is A Teacher Here*?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Every One is a Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan Jurnal

Umum di kelas XI D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah- Medan TP. 2016-2017?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar Akuntansi Siswa pada pokok bahasan Jurnal Umum di kelas XI D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah-Medan TP. 2016-2017 dengan menggunakan model pembelajaran *Every One is A Teacher Here*
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Every One is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan belajar Akuntansi siswa pada pokok bahasan Jurnal Umum di kelas XI D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah-Medan TP. 2016-2017.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa

Keaktifan belajar siswa dapat ditingkatkan dalam memahami pelajaran dan untuk meningkatkan kemampuan belajar Akuntansi sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keaktifan belajar Akuntansi. Dan sebagai bahan

pertimbangan dalam proses pembelajaran yang efektif dalam pemecahan masalah pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Belajar Akuntansi**

Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Education Psychology : The Teaching – Learning Process* berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Pernyataan ini diungkapkan melalui pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah “... a process of progressive behavior adaptation”. Berdasarkan eksperimennya, B.F Skinner menyatakan bahwa adaptasi tersebut akan mendapatkan hasil yang optimal apabila diberikan penguatan.

Skinner, juga seperti pavlov dan Guthrie adalah seorang pakar teori belajar berdasarkan proses conditioning yang pada prinsipnya memperkuat dugaan bahwa timbulnya tingkah laku karena adanya hubungan antara stimulus dan respon.

Biggs dalam pendahuluan *Teaching for learning*, mendefinisikan belajar dalam tiga rumusan, yaitu :

1. Rumusan kuantitatif, belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari sudut banyaknya materi yang dikuasai siswa.
2. Rumusan Institusional, belajar dipandang sebagai proses atau keabsahan terhadap penguasaan siswa dalam materi yang telah dipelajari.

3. Rumusan Kualitatif, belajar adalah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia disekeliling siswa.

Sedangkan Akuntansi dalam bahasa asing Accounting yang artinya jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia adalah menghitung dan mempertanggung jawabkan. Akuntansi juga didefinisikan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan dengan mudah oleh orang yang membutuhkannya untuk pengambilan keputusan.

Sehingga belajar Akuntansi adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana ataupun kondisi yang memungkinkan setelah kegiatan tersebut diperoleh pengetahuan-pengetahuan yang baru terkhusus yang berkenaan dengan Akuntansi.

Tujuan pembelajaran Akuntansi adalah :

1. Melatih berfikir dan bernalar secara matematis
2. Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pembukuan dan pencatatan
3. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi
4. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah
5. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain.

Untuk kemampuan tersebut perlu dikembangkan proses belajar akuntansi yang menyenangkan, memancing minat belajar, memperhatikan keinginan peserta

didik, membangun pengetahuan dari apa yang diketahui peserta didik, menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif, dan memberikan kegiatan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **2. Model is A Teacher Here**

### **2.1 Strategi is A Teacher Here**

Istilah *Everyone is A Teacher Here* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki makna setiap orang adalah guru. Jadi *Everyone is A Teacher Here* adalah suatu strategi yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “guru” terhadap peserta didik lainnya.

Menurut Hisyam Zaini (2008 : 60 ), strategi *Everyone is A Teacher Here* atau “setiap orang adalah guru” merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi untuk kelas keseluruhan maupun individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Pembelajaran strategi *Everyone is A Teacher Here* lebih mengutamakan peranan siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa sendiri yang akan memberikan penjelasan kepada kawan-kawannya yang belum mengerti atau belum paham materi yang dipelajari. Hal ini disebabkan, strategi *Everyone is A Teacher Here* bertujuan untuk membiasakan siswa belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder, tidak takut salah serta dapat melatih kemampuan siswa yang memiliki daya serap tinggi. Sehingga strategi ini memiliki kelebihan, yaitu menumbuhkan sikap mandiri dalam belajar siswa terkhusus dalam mempelajari Akuntansi.

## 2.2 Langkah- Langkah dalam Model *Everyone is a Teacher Here*

Adapun langkah-langkah pembelajaran strategi *Everyone is A Teacher Here* adalah sebagai berikut :

- 1) Bagikan kartu indeks (kertas) kepada tiap siswa dan perintah siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi belajar yang sedang dipelajari.
- 2) Kumpulkan kartu indeks (kertas) tersebut, kemudian diacak dan bagikan kembali kepada siswa. Dengan catatan kertas yang diterima bukan miliknya. Dan perintahkan siswa membaca pertanyaan pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya
- 3) Tunjukkan beberapa siswa untuk membaca beberapa kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
- 4) Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membaca kartunya
- 5) Berikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban / tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.
- 6) Kembangkan diskusi lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan ditangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.

Dengan melakukan proses pembelajaran dan rancangan yang tepat akan tercipta proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan siswa akan merasa termotivasi untuk belajar lebih baik.

### 2.3 Tujuan Model *Everyone is A Teacher Here*

Melalui model *Everyone is A Teacher Here* diharapkan peserta didik akan lebih bergairah dan senang dalam menerima pelajaran Akuntansi dalam proses belajar-mengajar dan tujuan pembelajaran Akuntansi dapat tercapai. Dengan demikian melalui model *Everyone is A Teacher Here* tersebut, hasil yang diharapkan adalah :

1. Bagi setiap individu dari masing-masing peserta didik berani mengemukakan pendapat melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya
2. Mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakan didepan kelas
3. Peserta didik lainnya berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kelompok lainnya
4. Terlatih dalam menyimpulkan masalah dan hasil kajian pada masalah yang dikaji

Adapun prinsip pokok model *Everyone is A Teacher Here* adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didik
- b. Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan
- c. Mengetahui tahap pematangan (maturity), perkembangan, serta perubahan anak didik
- d. Mengetahui perbedaan-perbedaan anak didik

## **2.4 Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Everyone is A Teacher Here***

Strategi *Everyone is a Teacher Here* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya :

- a. Pertanyaan-pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk pun kembali semangat
- b. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir termasuk daya ingatan
- c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat

Adapun kekurangan-kekurangan strategi *Everyone is A Teacher Here* antara lain:

- a. Memerlukan banyak waktu
- b. Siswa merasa takut apabila guru kurang mampu mendorong siswa untuk berani, dan menciptakan suasana yang tidak tegang
- c. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami oleh siswa.

## **3. Keaktifan Siswa**

### **3.1 Pengertian Keaktifan Belajar**

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat membangun dan merangsang serta mengembangkan bakat yang dimilikinya, selain itu siswa juga

dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari terkhusus permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Erna (2009) keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari :

1. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
2. Kerjasamanya dalam kelompok
3. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli
4. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dalam kelompok asal
5. Memberikan kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok
6. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
7. Memberikan gagasan yang cemerlang
8. Membuat perencanaan pembagian kerja yang matang
9. Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain
10. Memanfaatkan potensi anggota kelompok
11. Saling membantu dan menyelesaikan masalah

Berdasarkan uraian tersebut, makna dalam pembelajaran upaya guru dalam mengembangkan keaktifan siswa sangatlah penting. Sebab keaktifan siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Keaktifan dalam belajar meliputi : memperhatikan guru dalam mengajar, menanggapi dorongan guru secara positif, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bertanya dan mengeluarkan ide, maju kedepan kelas untuk menyelesaikan soal, selalu antusias dalam belajar, dan bersikap mandiri.

### **3.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar**

Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, menurut Gagne dan Briggs (dalam Martinis, 2008: 84) faktor-faktor tersebut diantaranya :

1. Memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa
3. Meningkatkan kompetensi belajar kepada siswa
4. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep) yang akan dipelajari
5. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
6. Memunculkan aktivitas partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
7. Memberikan umpan balik (Feed back)
8. Melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur
9. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pelajaran

### **3.3 Indikator Keaktifan Belajar Siswa**

Menurut Nana Sudjana (2009 : 61) penilaian proses belajar mengajar adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar - mengajar. Keaktifan belajar siswa sebagai berikut :

1. Turut serta dalam pelaksanaan tugas belajarnya

Maksud dari indikator ini adalah siswa ikut serta dalam proses pembelajaran, misalnya siswa mendengarkan dan memperhatikan, mencatat dan mengerjakan soal dan sebagainya

## 2. Terlibat dalam pemecahan masalah

Indikator ini memiliki arti bahwa ikut aktifnya siswa dalam pemecahan dan penyelesaian masalah yang sedang dibahas didalam kelas, misalnya ketika guru memberi masalah / soal, siswa ikut membahasnya.

## 3. Bertanya apabila tidak memahami materi

Maksud dari indikator diatas adalah jika siswa tidak memahami materi / penjelasan guru, hendaknya siswa melontarkan pertanyaan, baik kepada guru/siswa lainnya

## 4. Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah

Maksud dari indikator tersebut adalah berusaha mencari informasi/cara yang bisa digunakan dalam penyelesaian suatu masalah/soal. Misalnya mencari informasi dari buku

## 5. Melaksanakan diskusi kelompok

Maksud dari indikator diatas adalah melakukan kerjasama dengan teman diskusi untuk menyelesaikan masalah/soal

## 6. Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam penyelesaian masalah / soal yang dihadapi

Maksud dari indikator tersebut adalah dapat menyelesaikan masalah/soal sesuai dengan penjelasan yang pernah disampaikan / dibahas bersama. Misalnya siswa mengerjakan LKS.

7. Melatih diri dalam memecahkan masalah/soal yang sejenis

Maksud dari indikator ini adalah dapat melakukan pelatihan/mengulang kembali cara pemecahan masalah/soal dalam pelajaran. Misalnya siswa mengulang kembali materi yang sudah dipelajari.

Sedangkan Paul D. Deirich (dalam Hamalik ; 2007) menyatakan bahwa indikator keaktifan belajar siswa berdasarkan jenis aktivitasnya dalam proses pembelajaran yaitu sebagai :

1. Kegiatan visual (*visual activities*), membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi atau mengamati pekerjaan orang lain.
2. Kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu kemampuan menyatakan, merumuskan, diskusi, bertanya atau interupsi.
3. Kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, diskusi atau mendengarkan percakapan.
4. Kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan, atau mengisi angket.
5. Kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu melukis, membuat grafik, pola, atau gambar.
6. Kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu menaruh minat, memiliki kesenangan atau berani.
7. Kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat atau membuat model.
8. Kegiatan mental, yaitu mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan atau membuat keputusan.

Melalui indikator aktivitas belajar tersebut, guru dapat menilai apakah siswa telah melakukan aktivitas belajar yang diharapkan atau tidak.

### **3.4 Prinsip – Prinsip Keaktifan Belajar Siswa**

Dalam pelaksanaan mengajar hendaknya diperhatikan beberapa prinsip belajar sehingga pada waktu proses belajar-mengajar, siswa melakukan kegiatan secara optimal.

Ada beberapa prinsip belajar yang dapat menunjang timbulnya keaktifan belajar siswa, yakni stimulus belajar, perhatian dan motivasi, respons yang diajari, penguatan dan umpan balik, serta pemakaian dan pemindahan.

## **4. Materi Ajar**

### **Jurnal Umum**

#### **a. Pengertian Jurnal Umum**

Jurnal umum adalah merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar penentu ke akun mana suatu transaksi dicatat, berapa jumlah uang yang akan dicatat, disisi mana dicatat, dan keterangan singkat tentang transaksi. Jadi, jurnal umum diartikan sebagai media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau dasar pencatatan kedalam akun.

Pada pencatatan jurnal umum diawali dengan menganalisis bukti transaksi yang memperhatikan aturan mekanisme debit dan kredit. Sehingga transaksi bisa dicatat sesuai dengan posisinya. Berikut mekanisme debit dan kredit yang perlu diperhatikan sebelum melakukan penjurnalan.

#### **b. Fungsi Jurnal Umum**

Terdapat beberapa fungsi jurnal umum, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Fungsi Pencatatan

Jurnal menentukan ke akun mana, dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat.

### 2. Fungsi Histori

Jurnal dicatat dengan mendahulukan transaksi yang lebih dahulu dilakukan dengan mendahulukan transaksi yang lebih dahulu dilakukan dengan urutan waktu kejadian.

### 3. Fungsi Analisis

Untuk menentukan akun, jumlah yang dicatat, dan sisi mana (debit atau kredit ) pencatatan dilakukan, bukti transaksi terlebih dahulu dianalisis.

### 4. Fungsi Instruktif

Jurnal merupakan suatu perintah atau instruksi, akun harus diisi sesuai dengan apa yang akan dicatat pada jurnal. Jika instruksi tidak diikuti maka pengisian akun akan salah.

### 5. Fungsi Informatif

Jurnal menyajikan tanggal, akun-akun, keterangan singkat mengenai transaksi, dan jumlah uang yang tercatat dalam suatu transaksi.

## c. Mekanisme Debit dan Kredit

Nama Akun	( + )	( - )	Saldo Normal
Harta	D	K	D
Utang	K	D	K

Modal	K	D	K
Pendapatan	K	D	K
Beban	D	K	D

**d. Bentuk Jurnal Umum**

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit

Menurut Soemarso (2002 : 95 ), prosedur pencatatan transaksi kedalam jurnal disebut penjurnalan (Journalizing). Prosedur yang diterapkan untuk jurnal umum adalah sebagai berikut :

1. Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi
2. Tahun dicantumkan sekali saja pada baris paling atas dari kolom “tanggal” disetiap halaman jurnal, kecuali apabila dalam halaman tersebut tahunnya berubah
3. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah tahun dalam kolom “tanggal” disetiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah
4. Tanggal dicantumkan sekali saja dalam kolom “tanggal” untuk setiap hari, tanpa melihat jumlah transaksi yang ada pada hari itu. Tanggal yang dicatat

adalah tanggal terjadinya transaksi, bukan tanggal dicatatnya transaksi dalam jurnal.

5. Nama akun yang di debit dicantumkan pada tepi paling kiri dalam kolom “keterangan”. Nilai uangnya dicatat dalam kolom “debit”.
6. Nama akun yang di kredit dicantumkan dibawah agak kekanan dari akun yang di debit. Nilai uangnya dicatat dalam kolom “kredit”
7. Penjelasan singkat dapat dicatat dibawah agak ke kanan dari setiap ayat dari jurnal. Kadang-kadang penjelasan ini ditiadakan. Yaitu, apabila transaksi sudah jelas, apabila penjelasan terlalu panjang untuk sebuah transaksi yang kompleks, atau apabila dapat digantikan dengan sebuah transaksi yang kompleks, atau apabila dapat digantikan dengan referensi pada dokumen yang mendukungnya.
8. Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode akun yang bersangkutan dibuku besar. Kolom ini diisi pada waktu pemindahan pembukuan (posting) kebuku besar.
9. Nomor bukti transaksi yang dijadikan dasar pencatatan dalam jurnal yang dicatat dalam kolom “nomor bukti”.

Berikut contoh untuk memahami proses pencatatan dalam jurnal umum.

Perhatikan transaksi-transaksi yang terjadi pada Haza Tailor selama bulan April 2016 berikut :

- ✓ 1 April 2016, Haza menyettor uang tunai sebesar Rp. 10,000,000,- untuk modal awal usahanya

- ✓ 3 April 2016, membeli mesin jahit seharga Rp. 500,000,- dari toko Maju Bersama secara tunai
- ✓ 3 April 2016, membeli perlengkapan jahit senilai Rp. 150,000,- secara tunai
- ✓ 7 April 2016, membeli 1 unit mesin bordir senilai Rp. 300,000,- secara tunai
- ✓ 9 April 2016, menerima hasil jahitan sebesar Rp. 100,000,-
- ✓ 10 April 2016, membayar Hutang pada toko Indah Sari sebesar Rp. 200,000,-
- ✓ 18 April 2016, menerima hasil jahitan sebesar Rp. 250,000,-
- ✓ 21 April 2016, menerima hasil jahitan sebesar Rp. 150,000,-
- ✓ 29 April 2016, membayar gaji tukang jahit sebesar Rp. 300,000,-

Penyelesaian :

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
April	1 Kas		Rp 10.000.000	
	Modal			Rp 10.000.000
	3 Peralatan		Rp 500.000	
	Kas			Rp 500.000
	3 Perlengkapan		Rp 150.000	
	Kas			Rp 150.000
	7 Peralatan		Rp 300.000	
	Kas			Rp 300.000
	9 Kas		Rp 100.000	
	Pendapatan			Rp 100.000
	10 Utang		Rp 200.000	
	Kas			Rp 200.000
	18 Kas		Rp 250.000	
	Pendapatan			Rp 250.000
	21 Kas		Rp 150.000	
	Pendapatan			Rp 150.000
29 Beban gaji		Rp 300.000		
Kas			Rp 300.000	
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 11.950.000</b>	<b>Rp 11.950.000</b>

## B. Kerangka Berpikir

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam belajar memiliki

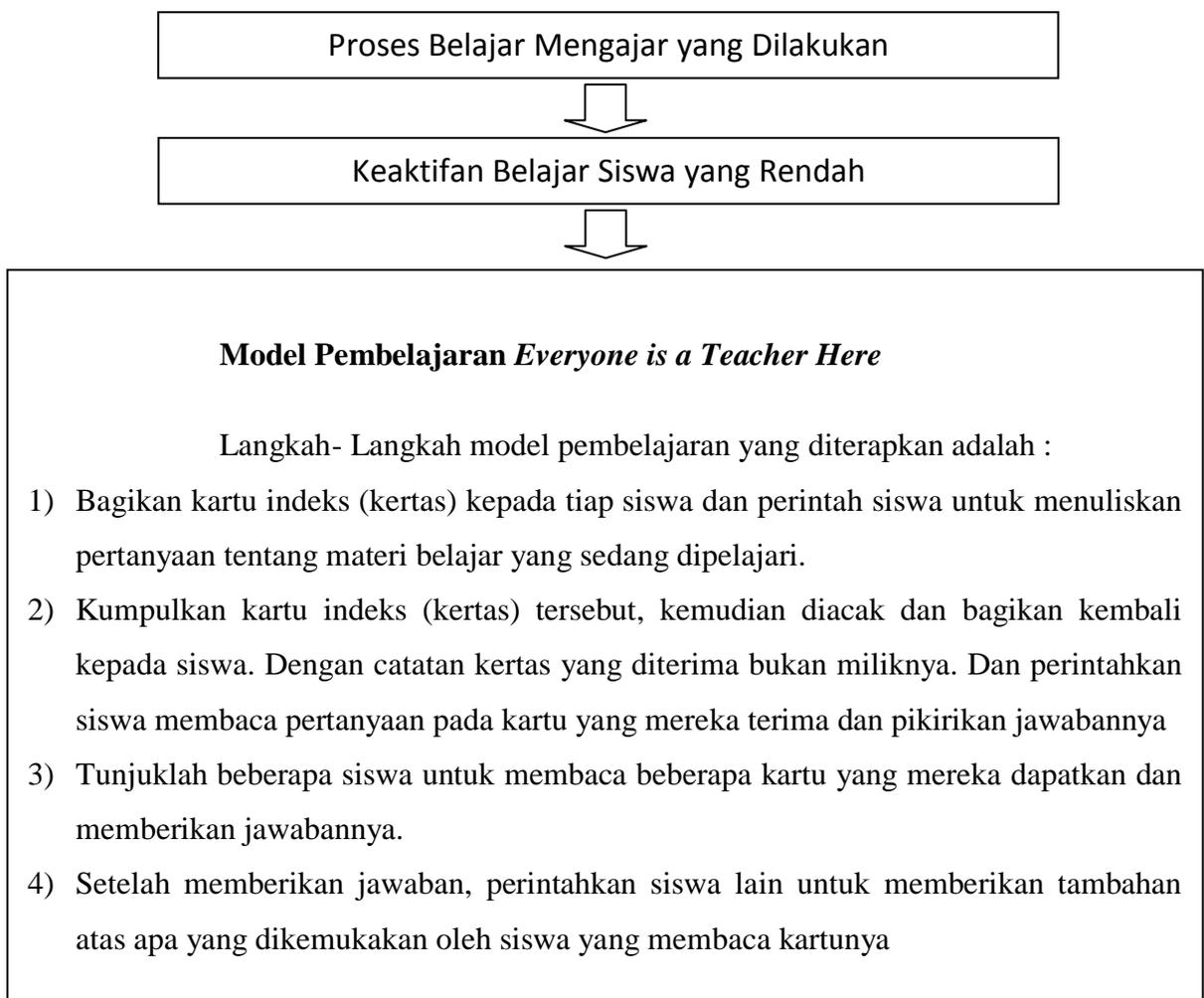
tujuan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Adapun proses belajar Akuntansi yaitu proses perubahan tingkah laku/sikap dalam menguasai fakta, konsep, keterampilan dan aturan dalam bidang Akuntansi. Seseorang dikatakan belajar Akuntansi apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam berpikir Akuntansi menjadi mengetahui menyiapkan pencatatan dan pembukuan Akuntansi.

Keaktifan belajar siswa adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik baik jasmani maupun rohani dalam kegiatan belajar mengajar disekolah dan diluar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa.

Dalam pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* terjadi interaksi antara siswa untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide, menciptakan diskusi, dan saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan dan membuat kesimpulan bersama. Oleh karena itu model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dapat membuat peserta didik akan lebih bergairah dan senang dalam menerima pelajaran Akuntansi dalam proses belajar-mengajar dan tujuan pembelajaran Akuntansi dapat tercapai.

Selanjutnya model pembelajaran yang diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar ini pelaksanaannya dilihat melalui siklus tindakan kelas yang dalam satu siklus terdiri beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Jika keaktifan siswa meningkat lebih baik dari siklus sebelumnya maka bermakna bahwa pembelajaran dengan model *Everyone is A Teacher Here* berlangsung dengan baik.

Penerapan model pembelajaran ini berupaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akuntansi khususnya dalam pokok bahasan Jurnal Umum. Dalam hal ini penerapan model pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* membiasakan siswa belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder, tidak takut salah serta dapat melatih kemampuan siswa yang memiliki daya serap tinggi. Dari kerangka konseptual yang diuraikan, maka peneliti akan memberikan gambaran secara skematis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :



- 5) Berikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban / tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.
- 6) Kembangkan diskusi lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan ditangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.



### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditentukan bahwa hipotesis penelitian ini adalah adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada pelajaran Akuntansi dalam pokok bahasan Jurnal umum pada kelas XI D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan T.P. 2016-2017 dengan Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan Jln. Setia Budi-Simpang Selayang Medan Tuntungan semester ganjil TP. 2016-2017

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 yaitu dimulai dari bulan Juli sampai Oktober 2016. Adapun rincian waktunya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi kesekolah																
2	Pengajuan Judul																
3	Penyusunan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	Seminar Proposal																
6	Riset																
7	Pengumpulan Data																
8	Pengolahan Skripsi																
9	Sidang Meja Hijau																

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas XI MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan Tp. 2016-2017. Dalam penelitian ini diambil kelas XI D, karena keaktifan belajar Akuntansi siswa masih rendah. Yang terdiri dari 30 siswa laki-laki.

### 2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah keaktifan belajar Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas XI D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan Tp. 2016-2017 pada materi jurnal umum.

## **C. Jenis Penelitian**

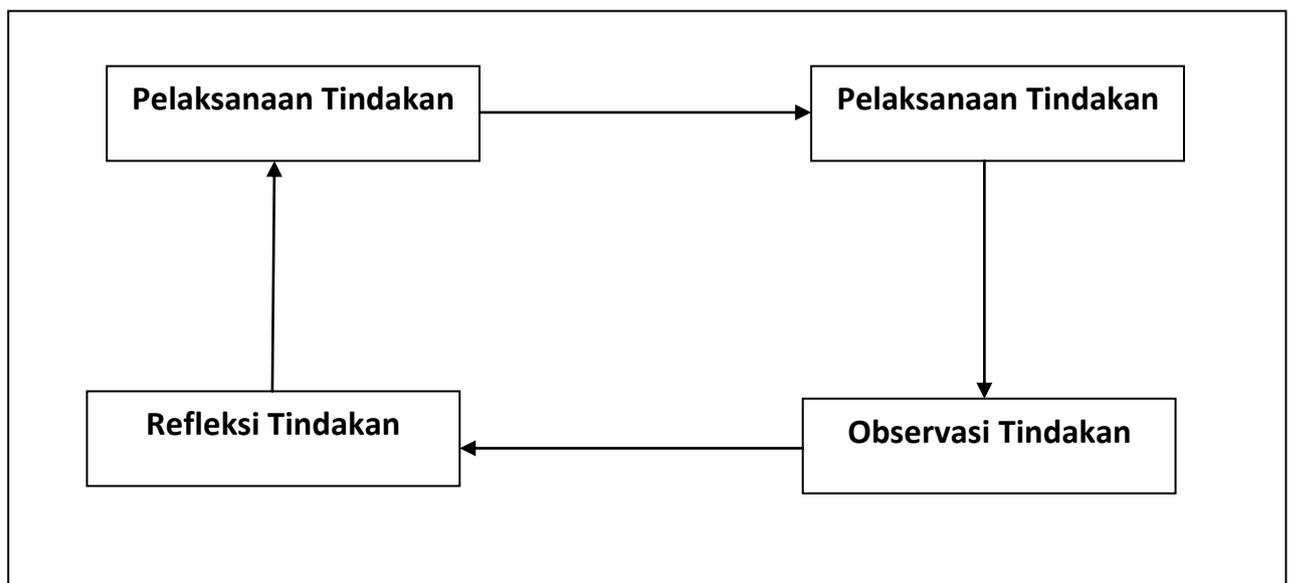
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki tujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi serta mencari jawaban atas permasalahan tersebut pada siswa kelas XI D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan Tp. 2016-2017 mengenai rendahnya keaktifan belajar Akuntansi.

## **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini langsung dilakukan didalam kelas meliputi kegiatan PTK berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dikelas. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh seorang guru kelas dalam mengidentifikasi dan mencari pemecahan masalah pembelajaran dalam mata pelajaran Akuntansi pada kelas XI MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan Tp.

2016-2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Pendekatan yang dilakukan oleh pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar Akutansi siswa setelah dilaksanakan pembelajaran model *Everyone Is A Teacher Here* pada materi Jurnal Umum.

Prosedur penelitian ini menggunakan empat tahapan dalam setiap satu siklus, yang meliputi : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Prosedur penelitian yang digunakan adalah model Stepthem Kommunis dan Robin Mc Taggart.



## SIKLUS I

### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah aktivitas untuk menyiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam tindakan.

- a. Mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang akan diajarkan mengenai Jurnal umum.
- b. Menyiapkan materi jurnal umum sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*
- c. Menyiapkan lembar observasi siswa, untuk mengumpulkan data- data mengenai keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran Akutansi berlangsung dikelas.
- d. Menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Seluruh peserta didik memperhatikan siswa yang menjadi guru dan menganalisisnya.
- f. Tiap peserta didik mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman peserta didik.
- g. Guru membuat kesimpulan

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Setelah perencanaan tindakan disusun dengan baik, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Melakukan apersepsi.
- 2) Menjelaskan kompetensi dasar.
- 3) Selanjutnya melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here*.

### 3. Observasi Tindakan

Observasi juga dilakukan karena adanya data- data pendukung penelitian yang tidak ditemukan pada proses pengumpulan data.

Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana respon yang diberikan oleh siswa setelah diberi stimulus, guna perbaikan dalam siklus selanjutnya dalam setiap tahapan-tahapan yang ada. Hal ini diukur dari lembar keaktifan yang dibuat berdasar pada indikator keberhasilan, yaitu:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Maksud dari indikator tersebut adalah siswa ikut serta dalam proses pembelajarannya, misalnya siswa mendengarkan dan memperhatikan, mencatat dan mengerjakan soal dan sebagainya.

- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.

Maksud dari indikator tersebut adalah ikut aktif dalam menyelesaikan masalah yang sedang dibahas didalam kelas, misalnya ketika guru memberi masalah/soal siswa ikut membahasnya.

- 3) Bertanya apabila tidak memahami materi.

Maksud dari indikator tersebut adalah jika tidak memahami materi/penjelasan dari guru hendaknya siswa melontarkan pertanyaan, baik pada guru/siswa lain.

- 4) Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah.

Maksud dari indikator tersebut adalah berusaha mencari informasi / cara yang bisa digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah/ soal, misalnya mencari informasi dari buku.

5) Melaksanakan diskusi kelompok.

Maksud dari indikator tersebut adalah melakukan kerjasama dengan teman diskusi untuk menyelesaikan masalah/soal.

6) Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/ persoalan yang dihadapinya.

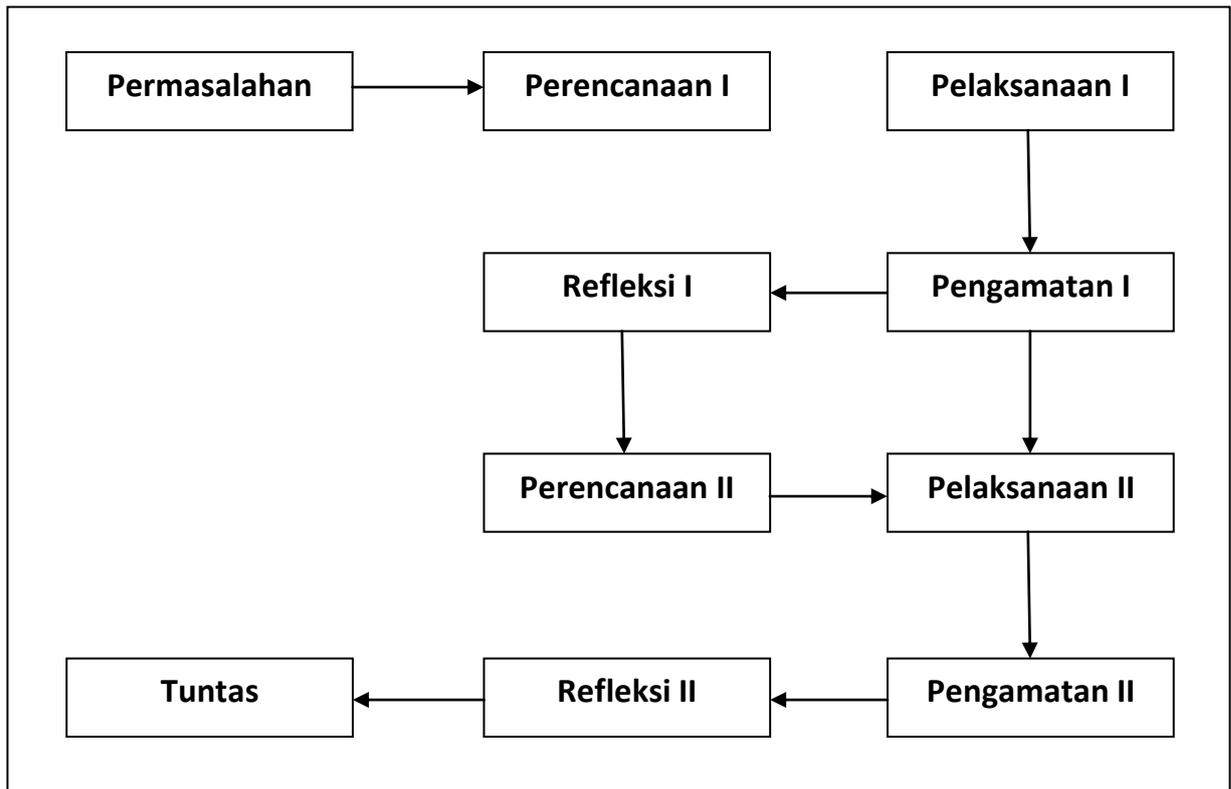
Maksud dari indikator tersebut adalah dapat menyelesaikan soal/ masalah yang pernah diajarkan/dibahas bersama, misalnya siswa mengerjakan LKS.

7) Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis.

Maksud dari indikator tersebut adalah dapat melakukan pelatihan/mengulang kembali dalam memecahkan soal/masalah dalam pelajaran, misalnya siswa mengulang kembali materi yang sudah dipelajari.

#### **4. Refleksi Tindakan**

Refleksi dilakukan sesuai dengan hasil refleksi I, dimana peneliti menggunakan model *Everyone is A Teacher Here*, untuk melihat sejauh mana perkembangan keaktifan belajar Akutansi pada pokok bahasan jurnal umum pada kelas XI D MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah Medan Tp. 2016-2017. Serta membuat kesimpulan dari pelaksanaan pembelajaran dari siklus I sampai siklus II.



**Gambar 3.2 Bagan Kegiatan Penelitian**

### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai instrumen penelitian adalah berupa tes dan lembar observasi.

#### **1. Observasi**

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Observasi sebagai alat evaluasi yang digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi buatan. Observasi digunakan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Adapun lembar observasi keaktifan belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa**

No	Aspek yang dinilai	Pilihan Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya					
2	Terlibat dalam pemecahan masalah					
3	Bertanya apabila tidak memahami materi					
4	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah					
5	Melaksanakan diskusi kelompok					
6	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapi					
7	Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis					

Kriteria Skor :

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

## F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data agar dapat disajikan. Setelah observasi dilakukan selanjutnya dikoreksi, dipelajari dan ditelaah untuk menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi keaktifan siswa.

### 1. Rata- Rata Kelas

Menurut Sudjana (2002), rata-rata kelas yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$$

Dimana :  $f_1$  : Jumlah siswa

$x_1$  : Nilai siswa

### 2. Tingkat Ketuntasan Peserta Didik

Menurut Erman Suherman (2001), tingkat ketuntasan peserta didik dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria :  $0\% \leq TK < 70\%$  = Tidak Tuntas

$70\% \leq TK \leq 100\%$  = Tuntas

### 3. Daya Serap Klasikal

Suatu kelas dapat dikatakan tuntas belajar jika persentase ketuntasan klasikal telah mencapai paling sedikit 70% untuk mengetahui persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar secara klasikal digunakan rumus :

$$\text{Rumus : } D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

D : Prestasi kelas yang telah dicapai daya serap  $\geq 70\%$

x : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 70\%$

N : Jumlah siswa dalam satu kelas

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelas tersebut terdapat 70% siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar  $\geq 70\%$  maka ketuntasan secara keseluruhan terpenuhi.

Kemudian untuk mencari nilai akhir dari lembar observasi keaktifan, digunakan rumus Soegito (2003), sebagai berikut :

#### 1. Menganalisis Hasil Observasi

$$N = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Banyak item}} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai Akhir

#### 2. Rata-Rata Penelitian

$$R = \frac{\text{Jumlah nilai akhir}}{\text{Banyak observasi}}$$

Keterangan :

R : Rata-rata Penilaian

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MAS. PP. Ar-Raudlatul Hasanah**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Swasta PP. Ar-Raudhatul Hasanah**

Setelah berdirinya Pesantren diikrarkan pada tahun 1982 di Paya Bundung-Medan Jln. Setia Budi-Simpang Selayang Medan Tuntungan , maka dimulailah program pendidikan yang diawali dengan berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), pada tahun 1986 dimulai program pendidikan dengan sistem Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI) dengan sistem asrama. Sebagai pelayanan terhadap masyarakat, di samping membuka program KMI, Pesantren juga membuka program Madrasah Tsanawiyah (1989) dan Madrasah Aliyah (1992). Meskipun demikian, kedua program pendidikan ini tetap tidak mengganggu sistem kepesantrenan yang sejak semula dilaksanakan. Bahkan keduanya mendukung program KMI di atas.

##### **2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah**

###### **a. Visi**

Bermoral tinggi, Berakhlak mulia, Berbadan sehat, Berilmu luas, Berpikiran bebas, dan Beramal ikhlas

###### **b. Misi**

1. Membentuk karakter yang unggul pada diri guru dan siswa yang dapat dijadikan contoh di masyarakat

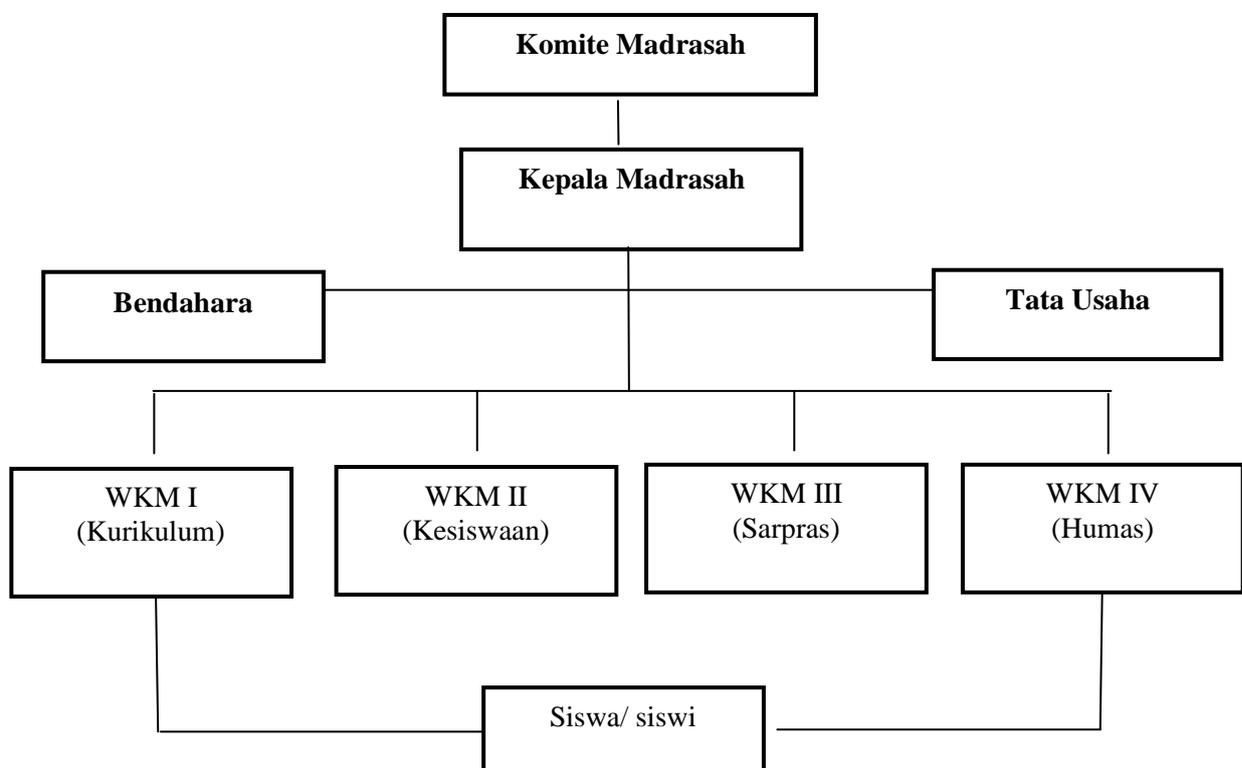
2. Menyediakan fasilitas olah raga yang mendukung kesehatan siswa
3. Memberikan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas
4. Memberi keleluasaan kepada siswa dalam menentukan masa depan
5. Menerapkan jiwa keikhlasan kepada seluruh stekholder yang ada di Madrasah

### 3. Tujuan MAS PP. Raudhatul Hasanah

Diharapkan guru, pegawai, dan siswa MAS PP. Raudhatul Hasanah dapat :

1. Melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan kualitas akhlakul karimah siswa.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelayanan pendidikan
4. Meningkatkan kompetensi siswa melalui pengembangan diri dan life skill
5. Menjaga dan memelihara seluruh sarana dan prasarana pembelajaran
6. Mengembangkan sistem informasi madrasah dengan berbasis jaringan
7. Meningkatkan peran orang tua dan masyarakat dalam memajukan Madrasah

### 4. STRUKTUR ORGANISASI MAS. PP. AR-RAUDLATUL HASANAH



## B. Hasil Deskripsi Data

### 1. Deskripsi Keadaan Awal

Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal yang dibantu oleh guru mata pelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dan mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berikut hasil observasi awal tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Akuntansi ;

<b>Tingkat Keaktifan</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Kurang Baik	2,0 – 2,9	12 Orang	<b>40 %</b>
Cukup Baik	3,0 – 3,9	8 Orang	<b>26,67 %</b>
Baik	4,0 – 4,9	10 Orang	<b>33,33 %</b>
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100 %</b>

Dari hasil observasi awal nilai tingkat keaktifan siswa diperoleh hasil yang tidak memuaskan. Dari tabel diatas, dari 30 siswa hanya 10 orang siswa yang telah mendapat nilai keaktifan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan data diatas, tingkat keaktifan siswa yang mencapai nilai baik hanya 33,33 %, sedangkan siswa yang memiliki tingkat keaktifan yang kurang baik yaitu 40% serta 26,67% dikategorikan memiliki nilai keaktifan cukup baik.

Berdasarkan kondisi awal yang ada tersebut diatas, maka perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IX-D MA. PP.

Ar-Raudlatul Hasanah-Medan. Adapun permasalahan yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akuntansi adalah kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan model pembelajaran guru yang masih monoton.

Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti mengadakan dua siklus yang memiliki empat tahapan. Yaitu, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi tindakan.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Siklus 1 dilaksanakan hari senin, 19 September 2016 dengan alokasi waktu 2x45 Menit pada setiap pertemuannya. Peneliti berperan sebagai pengajar dan berkolaborasi dengan guru pelajaran yang sekaligus sebagai observer pada penelitian tindakan ini.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus 1 meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan.

### **a. Perencanaan Tindakan**

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan I adalah :

- 1) Siklus I ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang diajarkan mengenai Jurnal Umum

- 2) Peneliti menyiapkan materi Jurnal Umum tentang pengertian, fungsi, dan mekanisme penjurnalan. Materi ajar ini digunakan pada siklus I untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa mengenai pengertian, fungsi, dan mekanisme penjurnalan, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa, untuk mengumpulkan data-data mengenai keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran Akuntansi berlangsung.
- 4) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Pertemuan pada siklus I dilaksanakan pada hari senin 19 September 2016, siswa yang hadir 30 orang. Materi yang disampaikan adalah Jurnal Umum. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

2. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan
3. Guru menjelaskan Materi Jurnal Umum
4. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
5. Menunjukkan beberapa orang siswa yang akan berperan sebagai guru dengan skenario yang sudah direncanakan
6. Seluruh siswa yang yang lain memperhatikan temannya yang sedang berperan sebagai guru
7. Tiap siswa berhak mengemukakan hasil analisis
8. Guru membuat kesimpulan

### c. Observasi Tindakan

Berdasarkan observasi tindakan yang dilakukan oleh peneliti disiklus I pada kegiatan pembelajaran, maka dapat dilihat tingkat keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Dari hasil observasi tersebut didapatkan 16 orang siswa memiliki tingkat keaktifan baik (53,33%), cukup baik sebanyak 10 orang (33,33%), dan tidak baik sebanyak 4 orang (13,34%). Berdasarkan uraian tersebut hasil observasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Rekap Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I**

<b>Tingkat Keaktifan</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Kurang Baik	2,0 – 2,9	4 Orang	<b>13,34 %</b>
Cukup Baik	3,0 – 3,9	10 Orang	<b>33,33 %</b>
Baik	4,0 – 4,9	16 Orang	<b>53,33 %</b>
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100 %</b>

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	132
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	126
3	Bertanya apabila tidak memahami materi	112
4	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah	120
5	Melaksanakan diskusi kelompok	116
6	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapi	116
7	Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis	114
<b>Total Skor</b>		<b>846</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,03</b>
<b>Keterangan</b>		<b>BAIK</b>

Berdasarkan hasil observasi siklus I, disimpulkan bahwa mulai terlihat keaktifan siswa untuk belajar meningkat namun belum begitu maksimal. Masih ada yang sibuk dengan kegiatan masing-masing ketika guru menjelaskan materi yang dipelajari serta belum terbiasa mengikuti tahapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

#### **d. Refleksi Tindakan**

Setelah menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan setelah dilakukannya pengamatan terhadap nilai keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran, maka data yang diperoleh tersebut mengalami peningkatan . Dari data awal yang menuliskan jumlah siswa yang memperoleh

nilai tingkat keaktifan yang baik hanya 10 orang (33,33 %), sedangkan hasil dari observasi pada siklus I didapatkan data yang menunjukkan jumlah siswa yang mendapat nilai tingkat keaktifan baik sebanyak 16 orang ( 53,33 %). Hasil ini belum memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa yang mendapat nilai tingkat keaktifan baik. Dan dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa masih belum maksimal dan harus ditingkatkan dalam pembelajaran, sehingga diperlukan adanya siklus II.

### **3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 September 2016 dengan alokasi waktu 2x45 menit. Peneliti berperan sebagai pengajar berkolaborasi dengan guru pelajaran yang juga sekaligus sebagai observer.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan.

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan ini adalah :

- 1) Siklus II ini peneliti mengidentifikasi permasalahan dan memilih sub materi yang diajarkan mengenai Jurnal Umum, yaitu : Prosedur-Prosedur Penjurnalan dan Studi Kasus

- 2) Peneliti menyiapkan materi Jurnal Umum tentang Prosedur Jurnal Umum dan Pencatatan Transaksi-Transaksi Kedalam Jurnal. Materi ajar ini digunakan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswaw mengenai prosedur-prosedur penjurnalan dan pencatatan transaksi-transaksi kedalam jurnal, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa, untuk mengumpulkan data-data mengenai keaktifan belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dikelas
- 4) Peneliti menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan selama proses pembelajaran berlangsung

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan
3. Guru menjelaskan Materi Jurnal Umum
4. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan

5. Menunjukkan beberapa orang siswa yang akan berperan sebagai guru dengan skenario yang sudah direncanakan
6. Seluruh siswa yang yang lain memperhatikan temannya yang sedang berperan sebagai guru
7. Tiap siswa berhak mengemukakan hasil analisis
8. Guru membuat kesimpulan

Dengan pelaksanaan langkah-langkah diatas diharapkan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaannya.

### **c. Observasi Tindakan**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti disiklus II dalam proses pembelajaran, maka dapat dilihat bahwa tingkat keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Dari data hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh jumlah siswa yang dikategorikan aktif dalam proses pembelajaran sebanyak 25 orang yaitu 83,33 %, jumlah siswa yang memiliki tingkat keaktifan cukup baik sebanyak 4 orang yaitu 13,33 % dan yang dikategorikan tidak aktif sebanyak 1 orang yakni 3,34 %.

Uraian tingkat keaktifan belajar siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel-tabel hasil observasi berikut :

**Tabel 4.5**  
**Rekap Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus II**

<b>Tingkat Keaktifan</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Kurang Baik	2,0 – 2,9	1 Orang	<b>3,34 %</b>
Cukup Baik	3,0 – 3,9	5 Orang	<b>13,33 %</b>
Baik	4,0 – 4,9	25 Orang	<b>83,33 %</b>
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100 %</b>

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus II**

<b>No</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	<b>144</b>
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	<b>133</b>
3	Bertanya apabila tidak memahami materi	<b>131</b>
4	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah	<b>130</b>
5	Melaksanakan diskusi kelompok	<b>124</b>
6	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapi	<b>116</b>
7	Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis	<b>121</b>
<b>Total Skor</b>		<b>899</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,28</b>
<b>Keterangan</b>		<b>BAIK</b>

Bedasarkan hasil observasi siklus II, disimpulkan bahwa siswa sudah bisa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, walaupun masih ada siswa yang kurang aktif. Siswa yang sebelumnya pada siklus I sibuk dengan kegiatannya sendiri sekarang sudah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu keaktifan belajar siswa sudah meningkat dari pelaksanaan pada siklus I, yaitu

dengan nilai rata-rata kelas sebesar 4,03 dengan kategori baik dan siklus II yaitu 4,28 dengan kategori baik pula. Hal ini disebabkan karena siswa mulai bisa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

#### **d. Refleksi Tindakan**

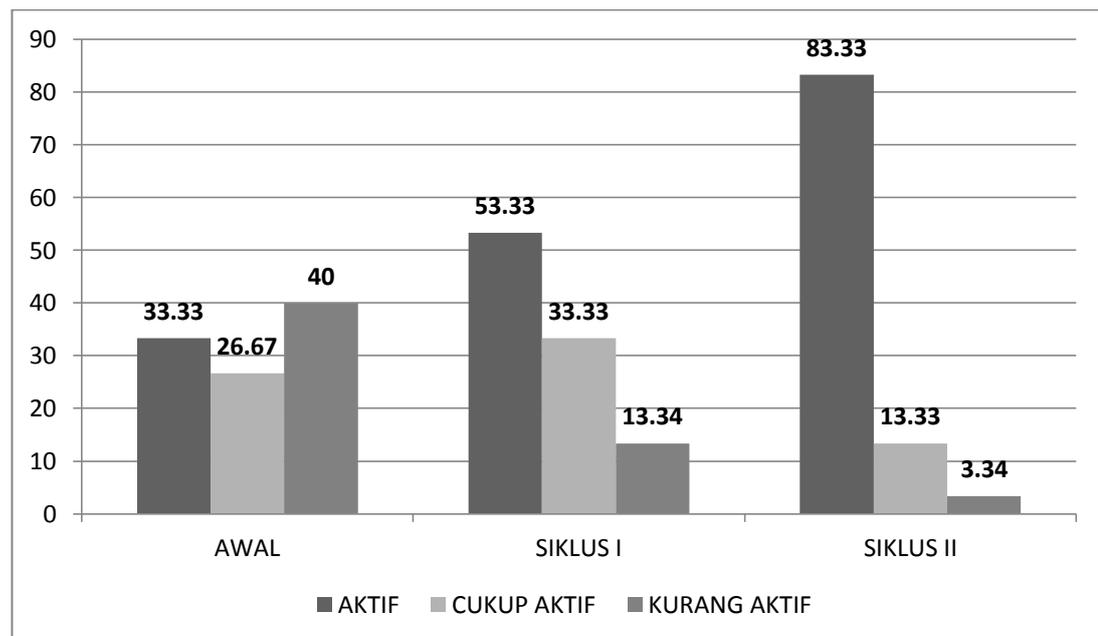
Setelah menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan setelah dilakukan pengamatan terhadap hasil observasi selama proses pembelajaran, maka data yang diperoleh setelah tindakan siklus II terdapat perubahan tingkat keaktifan belajar siswa. Berdasarkan jumlah siswa yang memiliki tingkat keaktifan dikategorikan baik hanya sebanyak 16 orang atau 53,33 %. Sedangkan pada saat dilakukan observasi pada siklus II jumlah siswa yang memiliki tingkat keaktifan baik sebanyak 25 orang atau 83,33%. Hasil ini sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa keseluruhannya. Dan dapat disimpulkan bahwa hasil observasi tingkat keaktifan siswa sudah tergolong meningkat dan dikategorikan baik dan penelitian ini berakhir pada siklus II, karena sudah memenuhi persyaratan ketuntasan.

#### **C. Pembahasan penelitian**

Dari kondisi awal pembelajaran dengan diadakannya observasi, siklus I dan siklus II diperoleh hasil tingkat keaktifan belajar siswa meningkat. Hal ini menandakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar Akuntansi siswa.

Selama penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berlangsung, pengamat serta pengajar dikelas adalah peneliti yang dibantu oleh guru mata pelajaran. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan dan diakumulasikan untuk setiap siklusnya.

**Gambar 4.1 Hasil Observasi Tingkat Keaktifan Belajar Siswa**



Peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada gambar 4.1 dari hasil observasi pada kondisi awal, siklus I, dan Siklus II. Peningkatan keaktifan siswa dari kondisi awal siswa yang aktif hanya sebanyak 33,33%, lalu pada siklus I sebanyak 53,33%, dan pada siklus II sebanyak 83,33%.

Maka dapat dilihat bahwa keaktifan belajar siswa meningkat dari kondisi awal sampai siklus II.

Untuk lebih jelasnya, hasil observasi diatas dalam dirangkum sebagai berikut :

1. Dari hasil penjelasan pada setiap siklus mengalami peningkatan hasil observasi keaktifan belajar siswa. Hasil penelitian tindakan kelas pada kondisi awal bahwa tingkat keaktifan belajar siswa yang memiliki kategori baik (Aktif) mencapai 33,33% dengan Skor rata-rata 3,47 yang dikategorikan cukup baik. Kemudian dilaksanakan tindakan siklus I melalui model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* tingkat keaktifan belajar siswa yang aktif mencapai 53,33% dengan skor rata-rata 4,03 yang dikategorikan baik, mengalami peningkatan sebesar 20%. Kemudian dilaksanakan tindakan siklus II melalui model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* tingkat keaktifan belajar siswa yang aktif mencapai 83,33% dengan skor rata-rata 4,28 yang mengalami peningkatan sebesar 50 %.
2. Keaktifan belajar siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang dapat memaksimalkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akuntansi dikelas. Terlihat dari mulai aktifnya siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya apabila tidak memahami materi, berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok, menerapkan apa yang diperolehnya dalam penyesuaian masalah, dan melatih diri dalam memecahkan masalah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi pokok bahasan Jurnal Umum kelas IX-D MA. PP. Ar-Raudlatul Hasanah. Hal ini dapat dilihat dari persentase peningkatan hasil observasi keaktifan siswa dalam pembelajaran Akuntansi yang menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada siklus I hingga siklus II yang mencapai indikator keberhasilan.

#### **B. Saran**

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa calon guru khususnya jurusan Akuntansi diharapkan kelak dapat menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga dapat menarik minat belajar siswa sehingga diperoleh hasil yang baik pula.
2. Bagi guru sebaiknya perlu mengajar dengan memperhatikan metode-metode dan model-model pembelajaran baru sehingga dalam menagajar Akuntansi tidak monoton dan membosankan.

3. Bagi sekolah sebaiknya dapat mengembangkan, merancang, dan mengevaluasi model dan teknik pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran siswa disekolah. Sehingga sekolah, guru dan pembimbing dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Padang :*Quantum Teaching*.

Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cetakan XI, Jakarta. Rajawali Press.

S.R, Soemarso. 2004. *AKUNTANSI, Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat

Trianto.2010. *Fungsi-Fungsi Model Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Akrasa

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga

Suharsimi, Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta

Toto Sucipto. 2009. *Akuntansi I*. Jakarta : Yudhistira

<http://blogeulum.blogspot.co.id/2013/02/keaktifan-belajar-siswa.html?m>. Diakses 6 Agustus 2016. Keaktifan Belajar Siswa.

<http://akmal-mr.blogspot.com/2011/03/model-pembelajaran-strategi-every-one.html> diakses tanggal 14 Agustus 2016. Model Pembelajaran Every One is A Teacher Here.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas

1. Nama : Iqbal Syafi'i
2. Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Kubu, 21 April 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Dusun VIII Ujung Kubu Kec. Tanjung Tiram  
Kab.Batubara
7. Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara
8. Nama Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Muhammad Syafi'i
  - b. Nama Ibu : Fatmawati
9. Alamat Orang Tua : Dusun VIII Ujung Kubu Kec. Tanjung Tiram  
Kab.Batubara

### II. Jenjang Pendidikan

1. MIS Teladan I Ujung Kubu Tamat Tahun 2004
2. MTSs Hidayatul Ulumiyah Ujung Kubu Tamat tahun 2007
3. MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah-Medan Tamat Tahun 2011
4. Terdaftar sebagai mahasiswa FKIP Prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

**Keterangan :**

Keterangan aspek yang dinilai :

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Bertanya apabila tidak memahami materi.
4. Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah.
5. Melaksanakan diskusi kelompok.
6. Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/ persoalan yang dihadapinya.
7. Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis.

Kriteria Skor :

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Kriteria Hasil Penilaian :

- 1,0 - 1,9 = Tidak Baik
- 2,0 - 2,9 = Kurang Baik
- 3,0 - 3,9 = Cukup Baik
- 4,0 - 4,9 = Baik
- 5,0 = Sangat Baik

**HASIL OBSERVASI AWAL  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

Nama Sekolah : MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah  
Kelas/Semester : XI D / Ganjil  
Mata Pelajaran : Akuntansi  
Pokok Bahasan : Persamaan Dasar Akuntansi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	112
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	116
3	Bertanya apabila tidak memahami materi	107
4	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah	100
5	Melaksanakan diskusi kelompok	96
6	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapi	96
7	Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis	101
<b>Total Skor</b>		<b>728</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>3,47</b>
<b>Keterangan</b>		<b>Cukup Baik</b>

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

**Citra Arihta Meliala, S.Pd**

**Iqbal Syafi'i**

**HASIL OBSERVASI SIKLUS I  
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

Nama Sekolah : MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah  
Kelas/Semester : XI D / Ganjil  
Mata Pelajaran : Akuntansi  
Pokok Bahasan : Jurnal Umum

<b>No</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	<b>132</b>
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	<b>126</b>
3	Bertanya apabila tidak memahami materi	<b>122</b>
4	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah	<b>120</b>
5	Melaksanakan diskusi kelompok	<b>116</b>
6	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapi	<b>116</b>
7	Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis	<b>114</b>
<b>Total Skor</b>		<b>846</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,03</b>
<b>Keterangan</b>		<b>BAIK</b>

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

**Citra Arihta Meliala, S.Pd**

**Iqbal Syafi'i**

## **HASIL OBSERVASI SIKLUS II KEAKTIFAN BELAJAR SISWA**

Nama Sekolah : MA PP. Ar-Raudlatul Hasanah  
Kelas/Semester : XI D / Ganjil  
Mata Pelajaran : Akuntansi  
Pokok Bahasan : Jurnal Umum

<b>No</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>
1	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	<b>144</b>
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	<b>133</b>
3	Bertanya apabila tidak memahami materi	<b>131</b>
4	Berusaha mencari berbagai informasi untuk pemecahan masalah	<b>130</b>
5	Melaksanakan diskusi kelompok	<b>124</b>
6	Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan masalah tugas/persoalan yang dihadapi	<b>116</b>
7	Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah yang sejenis	<b>121</b>
<b>Total Skor</b>		<b>899</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>4,28</b>
<b>Keterangan</b>		<b>BAIK</b>

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

**Citra Arihta Meliala, S.Pd**

**Iqbal Syafi'i**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

#### **Siklus I**

Satuan Pendidikan	: MA. PP. Ar-Raudlatul Hasanah-Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas	: IX-D IPS
Standar Kompetensi	: Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
Kompetensi Dasar	: Mencatat Transaksi/ dokumen kedalam Jurnal Umum
Indikator	: Menjelaskan Pengertian dan Fungsi Jurnal Umum
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian Jurnal Umum
2. Siswa dapat menjelaskan Fungsi Jurnal Umum
3. Siswa memahami mekanisme penjurnalan

#### **B. Materi pembelajaran**

##### **a. Pengertian Jurnal Umum**

Jurnal umum adalah merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar penentu ke akun mana suatu transaksi dicatat, berapa jumlah uang yang akan dicatat, disisi mana dicatat, dan keterangan singkat tentang transaksi. Jadi, jurnal umum diartikan sebagai media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau dasar pencatatan kedalam akun.

Pada pencatatan jurnal umum diawali dengan menganalisis bukti transaksi yang memperhatikan aturan mekanisme debit dan kredit. Sehingga transaksi bisa

dicatat sesuai dengan posisinya. Berikut mekanisme debit dan kredit yang perlu diperhatikan sebelum melakukan penjurnalan.

#### **b. Fungsi Jurnal Umum**

Terdapat beberapa fungsi jurnal umum, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Fungsi Pencatatan**

Jurnal menentukan ke akun mana, dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat.

##### **2. Fungsi Histori**

Jurnal dicatat dengan mendahulukan transaksi yang lebih dahulu dilakukan dengan mendahulukan transaksi yang lebih dahulu dilakukan dengan urutan waktu kejadian.

##### **3. Fungsi Analisis**

Untuk menentukan akun, jumlah yang dicatat, dan sisi mana (debit atau kredit) pencatatan dilakukan, bukti transaksi terlebih dahulu dianalisis.

##### **4. Fungsi Instruktif**

Jurnal merupakan suatu perintah atau instruksi, akun harus diisi sesuai dengan apa yang akan dicatat pada jurnal. Jika instruksi tidak diikuti maka pengisian akun akan salah.

##### **5. Fungsi Informatif**

Jurnal menyajikan tanggal, akun-akun, keterangan singkat mengenai transaksi, dan jumlah uang yang tercatat dalam suatu transaksi.

c. Mekanisme Debit dan Kredit

<b>Nama Akun</b>	<b>(+)</b>	<b>(-)</b>	<b>Saldo Normal</b>
Harta	D	K	D
Utang	K	D	K
Modal	K	D	K
Pendapatan	K	D	K
Beban	D	K	D

d. Bentuk Jurnal Umum

<b>Tanggal</b>	<b>No. Bukti</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref.</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>

**C. Metode dan Model Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi

Model Pembelajaran : Everyone Is A Teacher Here

#### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru memulai pertemuan dengan mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran siswa.</li><li>2) Guru memotivasi belajar siswa dengan menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ol>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru memberikan soal pretest awal tentang materi jurnal umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi tersebut</li><li>2) Setelah memberikan pretest, guru menjelaskan materi Jurnal Umum</li><li>3) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan digunakan (<i>Everyone Is A Teacher Here</i>), kemudian menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran.</li><li>4) Guru membagikan kartu indeks (kertas) kepada tiap siswa dan perintah siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi belajar yang sedang dipelajari</li><li>5) Guru mengumpulkan kartu indeks (kertas) tersebut, kemudian diacak dan bagikan kembali kepada siswa.</li><li>6) Guru memerintahkan siswa membaca pertanyaan pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya</li><li>7) Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca beberapa kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya</li><li>8) Guru memerintahkan siswa lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membaca kartunya</li><li>9) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban / tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.</li><li>10) Guru mengembangkan diskusi lebih lanjut dengan cara siswa bergantian</li></ol>	60 Menit

	membacakan pertanyaan ditangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.	
<b>Kegiatan Akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan penjelasan kembali tentang materi yang belum dipahami oleh siswa dan menyimpulkan materi pelajaran</li> <li>2) Guru menutup pelajaran</li> </ol>	15 Menit

#### **E. Alat / Sumber Belajar**

Alat : Notebook, Infocus, Kartu Indeks, Papan Tulis, Spidol, dan Penghapus

Sumber : Buku Paket Akuntansi MA kelas IX  
Buku Strategi dan Model Pembelajaran

#### **F. Penilaian**

Teknik Penilaian : Lembar Observasi

Bentuk instrument : Tertulis dan Diskusi

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

**Citra Arihta Meliala, S.Pd**

**Iqbal Syafi'i**

Mengetahui,

Kepala Sekolah

**M. Ilyas, S.Pd, M.Si**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Siklus II**

Satuan Pendidikan	: MA. PP. Ar-Raudlatul Hasanah-Medan
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas	: IX-D IPS
Standar Kompetensi	: Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
Kompetensi Dasar	: Mencatat Transaksi/ dokumen kedalam Jurnal Umum
Indikator	: Membuat Jurnal dari berbagai jenis transaksi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mengetahui bentuk jurnal
2. Siswa dapat menjelaskan prosedur-prosedur penjurnalan
3. Siswa mampu mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal

### **B. Materi pembelajaran**

#### **Prosedur-Prosedur Penjurnalan**

Prosedur yang diterapkan untuk jurnal umum adalah sebagai berikut :

1. Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi
2. Tahun dicantumkan sekali saja pada baris paling atas dari kolom “tanggal” disetiap halaman jurnal, kecuali apabila dalam halaman tersebut tahunnya berubah
3. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah tahun dalam kolom “tanggal” disetiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah

4. Tanggal dicantumkan sekali saja dalam kolom “tanggal” untuk setiap hari, tanpa melihat jumlah transaksi yang ada pada hari itu. Tanggal yang dicatat adalah tanggal terjadinya transaksi, bukan tanggal dicatatnya transaksi dalam jurnal.
5. Nama akun yang di debit dicantumkan pada tepi paling kiri dalam kolom “keterangan”. Nilai uangnya dicatat dalam kolom “debit”.
6. Nama akun yang di kredit dicantumkan dibawah agak kekanan dari akun yang di debit. Nilai uangnya dicatat dalam kolom “kredit”
7. Penjelasan singkat dapat dicatat dibawah agak ke kanan dari setiap ayat dari jurnal. Kadang-kadang penjelasan ini ditiadakan. Yaitu, apabila transaksi sudah jelas, apabila penjelasan terlalu panjang untuk sebuah transaksi yang kompleks, atau apabila dapat digantikan dengan sebuah transaksi yang kompleks, atau apabila dapat digantikan dengan referensi pada dokumen yang mendukungnya.
8. Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode akun yang bersangkutan dibuku besar. Kolom ini diisi pada waktu pemindahan pembukuan (posting) ke buku besar.
9. Nomor bukti transaksi yang dijadikan dasar pencatatan dalam jurnal yang dicatat dalam kolom “nomor bukti”.

Berikut contoh untuk memahami proses pencatatan dalam jurnal umum. Perhatikan transaksi-transaksi yang terjadi pada Haza Tailor selama bulan April 2016 berikut :

- ✓ 1 April 2016, Haza menyeter uang tunai sebesar Rp. 10,000,000,- untuk modal awal usahanya

- ✓ 3 April 2016, membeli mesin jahit seharga Rp. 500,000,- dari toko Maju Bersama secara tunai
- ✓ 3 April 2016, membeli perlengkapan jahit senilai Rp. 150,000,- secara tunai
- ✓ 7 April 2016, membeli 1 unit mesin bordir senilai Rp. 300,000,- secara tunai
- ✓ 9 April 2016, menerima hasil jahitan sebesar Rp. 100,000,-
- ✓ 10 April 2016, membayar Hutang pada toko Indah Sari sebesar Rp. 200,000,-
- ✓ 18 April 2016, menerima hasil jahitan sebesar Rp. 250,000,-
- ✓ 21 April 2016, menerima hasil jahitan sebesar Rp. 150,000,-
- ✓ 29 April 2016, membayar gaji tukang jahit sebesar Rp. 300,000,-

Penyelesaian :

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	
April	1	Kas	Rp 10.000.000		
		Modal		Rp 10.000.000	
	3	Peralatan		Rp 500.000	
		Kas			Rp 500.000
		Perlengkapan		Rp 150.000	
		Kas			Rp 150.000
	7	Peralatan		Rp 300.000	
		Kas			Rp 300.000
	9	Kas		Rp 100.000	
		Pendapatan			Rp 100.000
	10	Utang		Rp 200.000	
		Kas			Rp 200.000
	18	Kas		Rp 250.000	
		Pendapatan			Rp 250.000
	21	Kas		Rp 150.000	
		Pendapatan			Rp 150.000
29	Beban gaji		Rp 300.000		
	Kas			Rp 300.000	
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp 11.950.000</b>	<b>Rp 11.950.000</b>	

### C. Metode dan Model Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi

Model Pembelajaran : Everyone Is A Teacher Here

#### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru memulai pertemuan dengan mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran siswa.</li><li>2) Guru memotivasi belajar siswa dengan menginformasikan kompetensi yang akan dicapai.</li></ol>	15 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru memberikan soal pretest awal tentang materi jurnal umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi tersebut</li><li>2) Setelah memberikan pretest, guru menjelaskan materi Jurnal Umum</li><li>3) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan digunakan (<i>Everyone Is A Teacher Here</i>), kemudian menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran.</li><li>4) Guru membagikan kartu indeks (kertas) kepada tiap siswa dan perintah siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi belajar yang sedang dipelajari</li><li>5) Guru mengumpulkan kartu indeks (kertas) tersebut, kemudian diacak dan bagikan kembali kepada siswa.</li><li>6) Guru memerintahkan siswa membaca pertanyaan pada kartu yang mereka terima dan memikirkan jawabannya</li><li>7) Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca beberapa kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya</li><li>8) Guru memerintahkan siswa lain untuk memberikan tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membaca kartunya</li><li>9) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban / tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.</li><li>10) Guru mengembangkan diskusi lebih lanjut dengan cara siswa bergantian</li></ol>	60 Menit

	membacakan pertanyaan ditangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.	
<b>Kegiatan Akhir</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan penjelasan kembali tentang materi yang belum dipahami oleh siswa dan menyimpulkan materi pelajaran</li> <li>2) Guru menutup pelajaran</li> </ol>	15 Menit

#### **E. Alat / Sumber Belajar**

Alat : Notebook, Infocus, Kartu Indeks, Papan Tulis, Spidol, dan Penghapus

Sumber : Buku Paket Akuntansi MA kelas IX  
Buku Strategi dan Model Pembelajaran

#### **F. Penilaian**

Teknik Penilaian : Lembar Observasi

Bentuk instrument : Tertulis dan Diskusi

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

**Citra Arihta Meliala, S.Pd**

**Iqbal Syafi'i**

Mengetahui,

Kepala Sekolah

**M. Ilyas, S.Pd, M.Si**